

Makna Pesan Dakwah Syarifah Halimah Alaydrus Melalui Instagram @halimahalaydrus

Camelia Putri Amalia, Mohamat Hadori, Mokhammad Baharun

camelputri@gmail.com, hadorimohamat@gmail.ugm.ac.id,

mokhammad.baharun@yahoo.co.id

Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy Situbondo

Abstrak

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang, menghadirkan media sosial. Sejumlah para da'i dan da'iyah memanfaatkan media instagram untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan. Salah satu da'iyah yang aktif melakukan dakwah adalah Syarifah Halimah Alaydrus. Melalui postingan foto/gambar yang berisikan pesan dakwah berupa kata-kata yang indah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika model Charles Sanders Pierce. Dengan akun instagram @halimahalydrus sebagai subjek penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah tentang pesan dakwah pada akun instagram @halimahalaydrus. Adapun hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah pada postingan akun instagram @halimahalaydrus tanggal 18 Januari – 21 Februari 2024, yaitu: Menjaga lisan dan ucapan, Isra' Mi'raj, rumah tangga yang harmonis, dan belajar untuk mendapat ridho Allah Swt.

Kata kunci: analisis pesan dakwah, instagram, Halimah Alaydrus

Abstract

The development of technology and information that is increasingly developing, presents social media. A number of da'is and da'iyah use Instagram media to spread religious messages. One of the da'iyah who is active in da'wah is Syarifah Halimah Alaydrus. Through the posting of photos/images containing da'wah messages in the form of beautiful words. This study uses a qualitative research method with a semiotic analysis approach of the Charles Sanders Pierce model. With @halimahalydrus Instagram account as the subject of the study. Meanwhile, the object of the research is about the da'wah message on the @halimahalaydrus Instagram account. The results of the analysis of this study show that the da'wah message on the Instagram account post @halimahalaydrus January 18 – February 21, 2024, namely: Maintaining speech and speech, Isra' Mi'raj, a harmonious household, and learning to get the pleasure of Allah Swt.

Keywords: analysis of Islamic preaching messages, instagram, Halimah Alaydrus

Pendahuluan

Islam adalah agama dakwah yang mendorong umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam (kebaikan) kepada seluruh umat manusia sebagai *ramatan lil 'alamin*. Di dalam agama Islam, Allah yang mengatur kehidupan di dunia dan untuk mencapai kebahagiaan hidup di akhirat.¹ Kegiatan dakwah dalam Al-Qur'an disebut dengan *Ahsanul Qaul*, yang berarti dakwah menempati posisi mulia lagi tinggi dalam upaya penyebaran dan kemajuan agama Islam. Dakwah sesungguhnya suatu gejala kenyataan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat guna menyampaikan pesan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media dengan berbagai macam metode.²

Sesuai dengan akidah, *syari'at*, dan akhlak Islam, dakwah adalah upaya untuk mengajak, menyeru, dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah Swt.³ Dimana seorang *da'i* menyampaikan kepada *mad'u* untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk ajaran dari Allah Swt melalui utusan-Nya Nabi Muhammad Saw.

Dakwah bukan sekedar menasehati satu sama lain, tetapi juga memberikan contoh terbaik berupa keteladanan, seperti menjaga sikap, saling menghormati, tolong menolong dan lain-lain. Dakwah memiliki tujuan untuk merubah sifat dan sikap seseorang yang kurang baik menjadi lebih baik. Pesan dakwah adalah suatu informasi untuk mengajak melakukan hal kebaikan dengan menggunakan lisan serta perbuatan tingkah laku dan perbuatan nyata baik individu maupun kelompok. Pesan dakwah mengajarkan atau memberikan informasi mengenai ajaran agama Islam untuk

mencapai tujuan menggapai Ridla Allah Swt, hidup bahagia dunia dan akhirat.

Media sosial adalah sarana atau alat yang tepat untuk bersosialisasi secara online dengan menggunakan jaringan online. Dengan berkembangnya teknologi yang serba *up to date* mendorong para penceramah untuk berdakwah dengan memanfaatkan teknologi tersebut dalam bentuk media sosial. Pemanfaatan media sosial saat ini menjadi ajang sebagai platform yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berinteraksi, berkolaborasi dan membentuk suatu organisasi sosial di dunia maya.⁴ Termasuk salah satu platform media sosial yang sangat populer dan banyak diminati oleh masyarakat adalah instagram.

Instagram menekankan aspek visual dalam menyampaikan pesan dan penggunaannya telah berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir ini. Pengguna instagram dapat dengan mudah berbagi foto, video dan siaran langsung (live streaming) yang sering disebut pembaruan untuk berinteraksi dengan pengikutnya. Platform tersebut telah menjadi saluran penting untuk berinteraksi di media sosial saat ini.

Dalam konteks misi dan penyebaran pesan-pesan keagamaan, media sosial instagram telah menjadi sarana efektif bagi para pendakwah atau *da'i* untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Tidak ada jarak antar *da'i* (komunikator) dengan *mad'u* (komunikan) sehingga media instagram menjadi media alternatif bagi para *da'i* dan *da'iyah* untuk menyampaikan pesan dakwah, menyebarkan kebaikan dan mengikuti

¹ Djamaluddin Ancok dkk, (1995). *Pers dan Penyebaran Pesan-Pesan Agama*, (Bandung: Puspida Press, 1995), hlm 28.

² Masduqi Affandi, *Ontologi Dasar-Dasar Filosofi Dakwah*, (Surabaya: Diantama, 2007), hlm 2.

³ Bambang, Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm 22.

⁴ Putri, Suci kurnia dan Muhammad Isa Gautama. 2020. "Interaksi Sosial Di Media Digital (Analisis Wacan Kristis Terhadap Kolom Komentar Podcast Close The Door Di Channel Youtube Dedy Corbuzier). Jurnal Perspektif 5 (2): 180-89. Doi: 10.24036/perspektif.v5i2.611.

petunjuk ajaran Allah Swt dan Rasul-Nya. Sebagaimana firman Allah:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran: 104).⁵

Syarifah Halimah Alaydrus merupakan seorang da’iyah yang aktif melakukan dakwah melalui media sosial khususnya di akun instagram pribadinya dengan nama @halimahalaydrus. Di sela-sela kesibukan dalam mengajar, beliau juga gemar menulis sebagaimana kecakapannya dalam menyampaikan materi dalam dakwah majelisnya, tulisannya yang dikemas dengan rapi dan ringan untuk dibaca, sehingga mudah dipahami oleh setiap kalangan tanpa batas usia. Hadirnya media sosial instagram ini menjadi media dakwah untuk syiar melalui tulisan. Meskipun jarak pembaca jauh tetap akan merasakan manfaat dari dakwah beliau tanpa harus bertemu dan bertatap muka secara langsung. Akun instagram @halimahalaydrus memiliki 2,4 juta pengikut dan telah memposting 3.040 foto/gambar serta video yang berisi kebaikan dan ajaran Islam.⁶

Syarifah Halimah Alaydrus menyampaikan dakwahnya dalam akun instagramnya dengan menggunakan foto dan video yang berisikan kata-kata. Selain itu juga menampilkan foto dari setiap perjalanan atau kunjungan di berbagai tempat, lalu diposting dan diberi pelengkap berupa caption berisikan pesan dakwah. Berbeda dengan pendakwah lain, beliau memiliki banyak pengikut dan berdakwah

menggunakan metode modern, sehingga anak muda dapat mengaksesnya dengan mudah. Beliau juga sering berinteraksi dengan pengikutnya dengan menggunakan fitur instagram yang tersedia, seperti sesi diskusi atau tanya jawab (Q&A) yang disertakan dalam ceritanya dan dijawab dengan cara yang dapat dipahami.

Selain foto, dalam postingan akun instagram @halimahalaydrus terdiri dari video yang berisi petikan singkat dari tausiyah di berbagai tempat dan disertai dengan caption yang sesuai. Beliau membuat tampilan instagramnya menarik. Feed instagram yang diatur dengan warna yang menarik pengikutnya. Melalui konten videonya, pengikut dapat menemukan solusi untuk masalah hidup mereka melalui pesan moral di dalamnya. Dan para pengikutnya sering berinteraksi dan meninggalkan komentar positif di setiap postingannya.



Gambar 1.1 Contoh Postingan Akun Instagram @halimahalaydrus⁷

Dari contoh di atas merupakan salah satu postingan dengan caption yang mudah dibaca dan dapat dipahami oleh orang yang melihatnya, meski hanya singkat namun tidak keluar dari tulisan yang memiliki pesan dakwah. Postingan yang diunggah mengandung pesan dakwah yang dapat memberikan ketertarikan dan motivasi bagi para followers. Lewat tutur kata dakwah

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syamil Cipta Media 2005), 516.

⁶

<https://www.instagram.com/halimahalaydrus/> diakses pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2024.

⁷ Postingan akun Instagram @halimahalaydrus diakses pada 13 April 2024

yang diberikan oleh Syarifah Halimah Alaydrus melalui akun instagramnya membuat dakwahnya banyak disukai banyak orang dan masuk di semua kalangan bahkan melalui postingan tersebut bisa mengajak orang untuk memahami dan mengerti.

Menurut paparan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dan ingin mengetahui bagaimana pesan dakwah yang terdapat pada postingan akun instagram @halimahalaydrus. Oleh karena itu, peneliti membahas tentang Makna Pesan Dakwah Syarifah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial Instagram @halimahalaydrus.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian, yaitu sebuah cara atau metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang diarahkan pada latar belakang secara menyeluruh. Pendekatan kualitatif tidak menggunakan perhitungan yang berupa angka-angka akan tetapi menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari seseorang atau perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan memilih analisis semiotika model Charles Sanders Pierce, semiotik dengan ilmu sosial untuk memahami dunia sebagai sistem rasional, unit dasarnya disebut tanda. Dengan menafsiri tanda tersebut, peneliti menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce, analisis ini digunakan untuk meneliti pesan dakwah Syarifah Halimah Alaydrus melalui Instagram@halimahalaydrus.

Charles Sanders Pierce membagi model analisisnya menjadi tiga bagian, diantaranya: tanda, object dan interpretant. Tanda adalah sesuatu yang mungkin

ditangkap oleh indera penglihatan manusia yang mengacu pada hal-hal apapun selain tanda. Object adalah lingkungan sosial yang merujuk pada tanda atau sesuatu yang berhubungan dengan rujukan tanda tersebut. Interpretant adalah gagasan orang yang menggunakan tanda dan mengurangnya menjadi makna tertentu atau makna batin tentang apa arti tanda itu.

Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan ini, tahap awal penulis melakukan pengkajian dari penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kedekatan yang akan penulis teliti. Hal ini dilakukan guna untuk memperkuat unggahan hasil penelitian dan temuan penelitian di lapangan serta menghindari kesamaan karya milik orang lain. Berikut adalah bahan referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti gunakan:

1. Peneliti yang dilakukan oleh Agus Triyono, Nifsya Khaira Marhuda dengan judul Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid. Jurnal ini ditulis oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.⁸

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat *ex post facto*. Artinya data yang dikumpulkan didapatkan dari kejadian-kejadian yang telah berlangsung. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa analisis isi dari content atau postingan yang ada pada akun Instagram @dakwah_tauhid.

Pesan dakwah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Pesan dakwah kategori aqidah tentang persoalan akhirat, keimanan dan aqidah.

⁸ Agus Triyono, Nifsya Khaira Marhuda, "Studi Analisa Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid", (Jurnal

(Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia), 2020).

- b. Pesan dakwah kategori syari'at tentang persoalan hukum-aturan, mu'amalah, ibadah dan keilmuan.
- c. Pesan dakwah kategori akhlak tentang akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama manusia.

Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah objek akun instagram yang diteliti, sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pesan dakwah pada media sosial instagram.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Laili Humam Miftahuddin dengan judul Analisis Pesan Dakwah KH Mustofa Bisri Di Twitter. Jurnal ini ditulis oleh Alumni Pondok Pesantren Al Irsyad Rembang.⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika yakni tahap denotasi yaitu makna harfiah (makna sesungguhnya atau sesuai dengan apa yang diucapkan) dan tahap konotasi (makna yang dipakai untuk menyikapi makna yang tersembunyi yang ada pada setiap adegan tertentu yang akhirnya dapat menghasilkan sebuah pemikiran yang memiliki nilai rasa).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan ini, terdapat persamaan di dalamnya yaitu sama-sama membahas tentang pesan dakwah, sedangkan yang menjadi perbedaan adalah media sosial yang diteliti dan subyek akun yang diteliti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Sari, Fitri Yanti, Agus Hermanto dengan judul Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun @sister.fillah. Jurnal ini

ditulis oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.¹⁰

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen seperti informasi yang didokumentasikan berupa dokumentasi tertulis maupun dokumen terekam, teknik data online dan observasi.

Penelitian ini terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas pesan dakwah pada media sosial instagram, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah objek akun instagram yang diteliti. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya terdapat pesan dakwah mengenai pesan akidah yang meliputi kepercayaan atas ketentuan Allah, pesan syari'at yang meliputi sholat, berdo'a dan berdzikir kepada Allah, dan pesan akhlak yang meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua dan orang lain.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan data online. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menindaklanjuti penelitian ini, dengan judul "Makna Pesan Dakwah Syarifah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial Instagram @halimahalaydrus" pada tanggal 18 Januari sampai dengan 28 Februari 2024.

1. Pesan Dakwah Pada Gambar Instagram @halimahalaydrus

a. Menjaga Lisan dan Ucapan

Muslimah sholehah adalah perempuan yang taat kepada Allah Swt dan senantiasa menjaga

⁹ Laili Humam Miftahuddin, "Ulama' dan Media Sosial: Analisis Pesan Dakwah KH Mustofa Bisri Di Twitter", (Jurnal (Alumni Pondok Pesantren Al Irsyad Rembang, 2018), 65.

¹⁰ Yunita Sari, Fitri Yanti dan Agus Hermanto, "Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun @sister.fillah", (Jurnal (UIN Raden Intan Lampung), 2023), 88.

perkataannya untuk berkata-kata yang baik, ramah dan tidak suka marah-marah.

Marah adalah sifat manusia yang wajar sering terjadi. Namun, marah yang tidak terkendali dapat membawa dampak negatif, seperti berkata-kata kasar. Karena hal tersebut akan merusak hubungan dengan orang lain.¹¹

Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw dalam kitab Hadits Arba'in Nawawiyah:¹²

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ صِنِّي قَالَ: لَا
تَغْضَبُ فَرَدَّدَا قَالَ: لَا تَغْضَبُ

Artinya: “Dari Abu Hurairah RA bahwa seseorang berkata kepada Nabi Muhammad SAW, “nasehatilah aku!” Beliau menjawab “Jangan marah”. Dia mengulangi permintaannya beberapa kali dan Rasulullah SAW menjawab “Jangan marah.” (HR. oleh Imam Bukhari).

Janji adalah hutang yang harus dibayar. Apabila seseorang mengingkari janji kepada orang lain maka akan merusak kepercayaan dan menimbulkan rasa kecewa. Hindarilah berjanji terhadap sesuatu yang tidak dapat ditepati. Karena ingkar janji termasuk dari tanda-tanda orang yang munafik dan jelek perangainya.

Setiap orang memiliki hak untuk berbicara dan mengungkapkan pendapatnya. Berbicara dan mengungkapkan perkataan yang baik dan adapula yang berbicara dengan perkataan yang buruk. Oleh karena itu, kita

tidak dapat mengontrol apa yang orang lain katakan tentang kita.

Dengan lisan kita dapat menggunakannya untuk membangun atau menghancurkan orang lain. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga lisan dan tidak mudah berbicara buruk tentang orang lain.

b. Mencintai Diri Sendiri dan Menerima Kekurangan

Cinta (mahabbah) adalah bagian dari hakikat keimanan. Setiap orang memiliki hak untuk dicintai, termasuk diri kita sendiri. Kita diciptakan oleh Allah Swt dengan segala kelebihan dan kekurangannya, dan kita layak untuk dicintai apa adanya. Dan setiap orang pasti memiliki kekurangan dan kelemahan.

Setiap orang memiliki hak untuk dicintai, termasuk diri kita sendiri. Kita diciptakan oleh Allah Swt dengan segala kelebihan dan kekurangannya, dan kita layak untuk dicintai apa adanya. Dan setiap orang pasti memiliki kekurangan dan kelemahan. Maka dari itu kita tidak perlu menutup-nutupi kekurangan diri, justru harus menerimanya dengan lapang dada. Meskipun memiliki kekurangan, kita harus tetap memberikan yang terbaik kepada orang lain dengan menunjukkan kasih sayang, kebaikan dan ketulusan hati kepada orang lain.

Maka dari itu, kita tidak perlu menutup-nutupi kekurangan diri, justru harus menerimanya dengan lapang dada. Meskipun memiliki kekurangan, kita harus tetap memberikan yang terbaik kepada

¹¹ Iman Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali Ath Thusi, *Membuka pintu Surga (Bidayatul Hidayah)*, (Surabaya: Al-Miftah edisi pertama 2012), 107-108.

¹² Hadits Riwayat Bukhori, *Hadits Arbain Nawawiyah* (Surakarta, Taman Ilmu, cet I 2019), 32.

orang lain dengan menunjukkan kasih sayang, kebaikan dan ketulusan hati kepada orang lain.

c. Proses Pencerahan Jiwa

Dalam Al-Qur'an, Allah Swt memberikan kita petunjuk untuk berakhlak yang baik, terutama tentang sikap mencela atau berakhlak yang baik. Sebagai makhluk ciptaan Allah Swt manusia dilarang menghina sesama. Larangan ini terdapat dalam surah Al-Hujarat ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُوا مِن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءً عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ ۚ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang dihina/direndahkan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya., boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan janganlah memanggil dengan gelar yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang dzolim.”¹³

Allah Swt Maha Pengampun dan Maha Penyayang yang

senantiasa mengampuni dosa hamba-Nya yang bertaubat dengan sungguh-sungguh dengan menyesali kesalahan dan dosa yang telah diperbuat. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Zumar ayat 53:¹⁴

قُلْ يَعِبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya : “Katakanlah, “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari Rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.

d. Isra' Mi'raj

Isra' Mi'raj adalah sebuah peristiwa perjalanan malam agung Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram (Mekkah) menuju ke Masjidil Aqsa (Baitul Maqdis) di palestina dan diteruskan dengan mi'raj, perjalanan naik ke puncak semesta “Sidratul Al-Muntaha” yang dilakukan dalam jangka 1 hari 1 malam.¹⁵ Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 01:

سُبْحَنَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Artinya : “Maha suci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram menuju Masjidil Aqsa yang

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 516.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 464.

¹⁵ K.H. Husein Muhammad, *Merayakan Hari-Hari Indah Bersama Nabi Muhammad SAW* (PT. Qaf Media kreatifa, Cet I 2017), 212.

telah kami berkahi sekelilingnya agar kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) kami. Sesungguhnya dia adalah maha mendengarkan lagi maha mengetahui.”¹⁶

Dalam peristiwa ini Rasulullah Saw dianugerahkan hadiah istimewa berupa menyaksikan surga dan neraka. Dan beliau juga menerima perintah untuk melaksanakan sholat lima waktu dalam sehari semalam sebagai cerminan hakikat spiritual seorang hamba untuk menjalankan kewajibannya.

e. Rumah Tangga yang Harmonis

Menjalani kehidupan rumah tangga tidaklah berjalan mulus. Ada kalanya terjadi perselisihan dan perbedaan pendapat di dalamnya. Dalam situasi tersebut, penting bagi pasangan untuk memiliki hati yang lapang dada dan bersifat memaafkan.

Salah satu kunci dalam membangun hubungan rumah tangga yang harmonis salah satunya adalah senyum. Karena senyum yang tulus dapat menunjukkan rasa cinta, kasih sayang dan kebahagiaan kepada pasangan dan keluarga.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri agar kamu cenderung dan merasa

tentram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah SWT) bagi kaum yang berfikir”.¹⁷

f. Belajar Untuk Mendapatkan Ridho Allah Swt

Kesuksesan merupakan impian semua orang. Dalam mencapai sebuah kesuksesan tentu membutuhkan usaha yang maksimal. Seseorang dapat meraih kesuksesan harus melalui berbagai rintangan dan proses yang tidak mudah. Salah satu jalan menuju kesuksesan adalah dengan belajar.

Belajar adalah sebuah proses yang tak pernah ada hentinya. Maka belajarlah sepanjang hayat dengan memanfaatkan waktu hidup di dunia guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan diri. Dengan belajar, seseorang dapat beramal dengan baik dan benar.

Pengetahuan dan keterampilan yang kita pelajari akan dapat membawa kita menuju pada ridho Allah. Dengan meraih ridho Allah Swt kita akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Simpulan

Berdasarkan hasil telaah terhadap pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang terdapat pada postingan akun instagram @halimahalaydrus pada tanggal 18 Januari s/d 21 Februari 2024 adalah menjaga lisan dan ucapan, mencintai diri sendiri dan menerima kekurangan, proses pencerahan jiwa, isra' mi'raj, rumah tangga yang

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 282.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 406.

romantis dan belajar untuk mendapat Ridho Allah Swt.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Qiara Media, 2019.
- Affandi, Masduqi. *Ontologi Dasar-Dasar Filosofi Dakwah*, Surabaya: Diantama, 2007
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Ancok, Djamaluddin dkk. (1995). *Pers dan Penyebaran Pesan-Pesan Agama*, Bandung: Puspidae Press, 1995.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, Jakarta: Amzah, cetakan pertama, 2008.
- Arifin, M. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Astrid, Susanto. *Komunikasi Dalam Teori Dalam Praktek*, Bandung: Bina Cipta 1997.
- Atmoko, Bambang Dwi. *Instagram Hanbook*, Jakarta: Media Kita, 2012.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Cipta Media 2005.
- Faiqah, Fatty dkk. "Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas Makassarvigram", *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5, no. 2, (2016).
- Gautama. Putri, Suci kurnia dan Muhammad Isa, 2020. "Interaksi Sosial Di Media Digital (Analisis Wacan Kristis Terhadap Kolom Komentar Padcast Close The Door Di Channel Youtube Deddy Corbuzier). *Jurnal Perspektif* 5 (2): 180-89. Doi: 10.24036/perspektif.v5i2.611.
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Hawassy, Ahmad. *Kajian Akhlak Dalam Bingkai Aswaja*, Jakarta: PT Naraya Elaborium Optima, 2020.
- <https://www.instagram.com/halimahalaydrus/> diakses pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2024.
- <https://www.wikipedia.com/Media-sosial>, diakses pada tanggal 18 Juni 2024.
- Ma'arif, Bambang, Saiful. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Ma'luf, Lois. *Munjid fi Al-Lughah wa A'lam*, Beirut: Dar Fikr, 1986.
- Mandhur, Ibnu. *Lisan Al-Arab*, jilid VI, Beirut: Dar Fikr, 1990.
- Manshur, Muhammad Husein Isa Ali. *Syarah 10 Muwashafat*, Solo: PT Era Adi Citra Intermedia, 2020.
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 1992.
- Miftahuddin, Laili Humam. "Ulama' dan Media Sosial: Analisis Pesan Dakwah KH Mustofa Bisri Di Twitter", *Jurnal (Alumni Pondok Pesantren Al Irsyad Rembang)*, 2018.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi. *Managemen Dakwah*, Jakarta: kencana, 2006.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosisla Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, Simbiosis Rekatama Media: 2017.

- Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Khalayak Media*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Prastowo Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Pratikno, *Globalisasi Komunikasi*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1987.
- Ria Wati Rahmi dan Zulfikar. *Ilmu Hukum Islam*, Gunung Pesagi, Bandar Lampung, 2017.
- Rohmadi, Arif. *Tiga Produktif Ber-Sosial Media*, Jakarta: PT Elex media Komputindo, 2016.
- Sari, Yunita, Fitri Yanti dan Agus Hermanto. “*Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun @sister.fillah*”, Jurnal (UIN Raden Intan Lampung), 2023.
- [Sejarah Instagram Hingga Menjadi Salah Satu Platform Media Sosial Populer \(buzzup.id\)](#) diakses pada hari kamis tanggal 16 Mei 2024.
- Shihab, Quraisy. *Tafsir Al-Misbah*, Lentera Hati, Cet. Ke1, 2000.
- Siahana, S. M., *Komunikasi Pemahaman dan Penerapannya*, Jakarta: Gunung Mulia, 1991.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media, 2015.
- Sobur, Alex. *Semiotik Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI*, Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014.
- Triyono, Agus, Nifsya Khaira Marhuda. “*Studi Analisi Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid*”, (Jurnal (Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia), 2020).
- Uchjana, Effendi, Onong. *Ilmu Komunikasi Teori dan praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.